

MODUL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING KELAS VIII



DISUSUN OLEH

NAMA SEKOLAH

**MODUL LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING
SMP.....
TAHUN PELAJARAN.....**

MATERI

“MENGHARGAI PERBEDAAN BERAGAMA / TOLERANSI”

Kelas / Semester	Kelas VIII/Ganjil - 2022/2023
Topik / Tema	Menghargai Perbedaan Beragama
Aspek Perkembangan	Landasan Hidup Religius
Capaian Layanan	Menghargai berbagai bentuk tata cara ibadah yang dijalankan olehnya maupun orang lain.
Fase	D
Kelas / Semester	Kelas VIII/Ganjil - 2022/2023
Topik / Tema	Menghargai Perbedaan Beragama
Aspek Perkembangan	Landasan Hidup Religius
Capaian Layanan	Menghargai berbagai bentuk tata cara ibadah yang dijalankan olehnya maupun orang lain.
Bidang	Pribadi

MENGHARGAI PERBEDAAN BERAGAMA / TOLERANSI

Toleransi adalah sikap manusia untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan, baik antarindividu maupun kelompok. Untuk menghadirkan perdamaian dalam keberagaman, perlu menerapkan sikap toleransi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), toleransi berasal dari kata 'toleran' yang artinya bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

Secara etimologi, toleransi berasal dari bahasa latin, 'tolerare' yang artinya sabar dan menahan diri. Sedangkan secara terminologi, toleransi adalah sikap saling menghargai, menghormati, menyampaikan pendapat, pandangan, kepercayaan kepada antarsesama manusia yang bertentangan dengan diri sendiri.

Berdasarkan arti secara bahasa, toleransi dapat dimaknai sebagai kemampuan setiap orang untuk bersabar dan menahan diri terhadap hal-hal yang tidak sejalan dengannya.

Dalam kehidupan sehari-hari **toleransi** biasanya dikaitkan dengan perbedaan agama atau kepercayaan. Namun, toleransi bisa juga dihubungkan dengan perbedaan lainnya, seperti suku, ras, hingga warna kulit.

Dengan adanya sikap toleransi, konflik dan perpecahan antarindividu maupun kelompok tidak akan terjadi. Banyak orang menyebut toleransi sebagai kunci utama perdamaian yang patut dijaga.

Hal tersebut penting untuk diperhatikan mengingat bangsa Indonesia mempunyai latar belakang perbedaan yang beragam, mulai keyakinan, suku, ras, hingga warna kulit.

Berikut ini kumpulan contoh sikap **toleransi** dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dipraktikkan,

Contoh Sikap Toleransi dalam Beragama

- Menghormati hak dan kewajiban umat agama lain.
- Berteman dengan teman-teman tanpa membedakan agama dan kepercayaannya.
- Tidak menghalangi umat agama lain yang sedang beribadah.
- Tidak memaksakan ajaran dan kepercayaan agama kita kepada orang yang lain agamanya.
- Menghargai hari besar umat agama lainnya.
- Menumbuhkan kerukunan dan perdamaian antarumat beragama.
- Menghormati Muslim yang berpuasa dengan tidak makan atau minum di depannya.
- Tidak mengolok-olok ajaran agama lain.
- Membantu sesama masyarakat tanpa melihat latar belakang agamanya.
- Tidak mencampuraduk akidah dalam beribadah antarmasyarakat yang berbeda agama dengan embel-embel toleransi.
- Tidak mempersekusi umat agama lain yang beribadah.

Contoh Sikap Toleransi di Rumah

- Saling menyayangi antaranggota keluarga di rumah.
- Anak-anak harus berbakti pada kedua orang tua di rumah.
- Menghargai pendapat dan pemikiran dari anggota keluarga lain.

- Menghormati anggota keluarga yang lebih tua, misalnya adik menghormati kakak dan anak menghormati orang tua.
- Menjalankan peran dalam keluarga dengan baik.
- Saling membantu antaranggota keluarga jika ada yang kesusahan.
- Mengajarkan pendidikan moral dan agama pada anak-anak di rumah sejak kecil.
- Tidak memaksakan keinginan pada anggota keluarga lain.
- Menghargai anggota keluarga yang berbeda agama dan kepercayaan.
- Orang tua harus perhatian dan menyayangi anak-anaknya.

Contoh Sikap Toleransi di Sekolah

- Tidak memilih-milih teman berdasarkan agama dan sukunya.
- Sekolah memberi pendidikan agama sesuai agama tiap-tiap siswa.
- Berbuat baik kepada semua teman tanpa terkecuali.
- Tiap siswa diperbolehkan untuk berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.
- Menghormati teman agama lain yang berdoa atau beribadah.
- Tidak mengolok-olok siswa lain yang berbeda agama atau sukunya.
- Menghormati guru dan tenaga didik lain yang lebih tua.
- Memberi waktu bagi siswa untuk menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing.
- Menjenguk teman yang sedang sakit.

Contoh Sikap Toleransi di Masyarakat

- Berbuat baik kepada tetangga tanpa membedakan suku dan agamanya.
- Ikut serta dalam kerja bakti desa secara rutin.

- Menghormati orang dari agama lain yang sedang beribadah.
- Menghargai pendapat warga lain yang berlainan ketika mengadakan rapat atau musyawarah.
- Memberi bantuan terhadap korban bencana alam yang sedang membutuhkan tanpa melihat latar belakang agamanya.
- Tidak mengganggu peribadatan agama lain
- Menghormati adat istiadat yang berkembang di masyarakat.
- Bersikap sopan santun pada warga lain yang lebih tua.
- Tidak memancing konflik SARA antarsuku atau agama, senantiasa menjaga kerukunan.
- Menjalankan dan mematuhi aturan yang diterapkan di lingkungan masyarakat.

Sumber :

<https://www.bola.com/ragam/read/4409596/pengertian-toleransi-secara-umum-dan-menurut-ahli-ketahui-jenis-jenisnya>

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bimbingan dan Konseling

A. Identitas Siswa

Nama siswa :
Kelas :
Hari/tanggal :
Judul materi layanan :
Tujuan :
Pemberi materi :

B. Bahan, alat dan metode

1. Bahan dan alat : Kertas/buku, pena dan HP (Android)

2. Metode : Offline

C. Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan 1

1. Bagaimana pemahaman Ananda terhadap Materi yang disampaikan Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....

2. Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang sudah disampaikan oleh Guru BK, jelaskan berdasarkan pengalaman Ananda selama ini? Jawab :

.....
.....
.....

3. Buatlah Kesimpulan dari Materi yang sudah disampaikan oleh Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....

Angket Evaluasi Hasil Layanan Bimbingan Klasikal

Identitas :

Nama Peserta Didik :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan Guru BK				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi materi yang disampaikan Guru BK				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan Guru BK				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik				
Total Skor					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 21 – 24
 - b. Baik = 17 – 20
 - c. Cukup = 13 – 16
 - d. Kurang = < 12

Peserta Didik

.....

KOP

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas VIII/Ganjil - 2022/2023	Bidang	Pribadi
Topik / Tema	Menghargai Perbedaan Beragama	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40 Menit
Aspek Perkembangan	Landasan Hidup Religius		
Capaian Layanan	Menghargai berbagai bentuk tata cara ibadah yang dijalankan olehnya maupun orang lain.		
Fase	D		
Materi Layanan	Menghargai Perbedaan Beragama		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan Contextual Teaching and Learning Metode Layanan Student Teams-Achievment Divisio Alat Kertas Kuis Media Power Point, Flip Chart, Papan Permainan	Langkah-langkah kegiatan:		
	Tahap Awal		
	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat		
	2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ games sederhana		
	3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai		
	4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik		
	5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan		
	6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti		
	Tahap Proses		
	1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)		
	2. Guru menyajikan materi layanan		
	3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis		
	4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti		
	5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan		
	Tahap Penutupan		
	1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan		
	2. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan		
	3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang		
	4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam		

PENILAIAN	
Penilaian Proses	1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada peserta didik
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

KABUPATEN/KOTA, 2022
Guru Bimbingan Konseling

NAMA
NIP.

NAMA
NIP.